

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai “Pengaruh Pendidikan Keluarga dan Literasi Keuangan terhadap Persepsi Kesejahteraan Finansial Penerima Beasiswa Bank Indonesia di UIN Antasari Banjarmasin dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik pendidikan keluarga maupun literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi kesejahteraan finansial mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia di UIN Antasari Banjarmasin. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pendidikan keuangan dalam keluarga dan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi di kalangan mahasiswa berkontribusi pada persepsi yang lebih positif terhadap kesejahteraan keuangan mereka.
2. Hasil penelitian pada variabel religiusitas menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi kesejahteraan finansial mahasiswa. Semakin tinggi tingkat religiusitas mahasiswa, maka semakin bijak pula mereka dalam mengelola keuangan sesuai dengan prinsip nilai-nilai ajaran agama.
3. Hasil penelitian pada variabel pendidikan keluarga yang dimoderasi variabel religiusitas menunjukkan bahwa variabel religiusitas tidak secara

signifikan memoderasi pengaruh pendidikan keluarga maupun literasi keuangan terhadap persepsi kesejahteraan finansial mahasiswa. Artinya, tingkat religiusitas yang dimiliki mahasiswa tidak memperkuat maupun memperlemah hubungan antara pendidikan keluarga dan literasi keuangan dengan persepsi kesejahteraan finansial mereka secara signifikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa penerima beasiswa bank Indonesia diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan dan mengaplikasikan pendidikan keuangan yang diperoleh dari keluarga dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini penting untuk menciptakan stabilitas dan kesejahteraan finansial, terutama selama masa studi yang penuh dengan tuntutan ekonomi.
2. Bagi pengelola beasiswa disarankan agar program beasiswa tidak hanya memberikan bantuan dana, tetapi juga dibarengi dengan pelatihan yang dapat diberikan misalnya “Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa” tujuannya membekali mahasiswa dengan kemampuan dasar mengatur keuangan harian supaya mampu membuat anggaran bulanan, mencatat pengeluaran, dan mengatur prioritas.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih lanjut faktor-faktor lain yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara

pendidikan keluarga, literasi keuangan, dan kesejahteraan finansial. Selain itu, religiusitas dapat diteliti dalam konteks lain, seperti sebagai variabel mediasi atau dikaitkan dengan perilaku konsumsi dan etika keuangan.